

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan metode *fishbone*, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di kapal MT. Champion One oleh penulis tentang Analisis Keterlambatan Pembongkaran Muatan *Marine Fuel Oil* di MT. Champion One maka penulis dapat menarik kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang menjadi keterlambatan pembongkaran *marine fuel oil* di MT. Champion One antara lain faktor *machine/ mesin, method/ cara, material/bahan dan man/ manusia*. Dimana dipermasalahan ini faktor dominan ditunjukan kepada faktor *man/manusia* karena terdapat kurangnya komunikasi, kurangnya pengalaman dan kurangnya informasi pada penanganan muatan MSDS (*Material Safety Data Sheet*).
2. Berikut ini arah atau petunjuk dari mualim satu terhadap pembongkaran muatan supaya tidak terjadi keterlambatan dengan Melaksanakan *safety meeting* berkala, melaksanakan pelatihan - pelatihan penanggulangan pembongkaran muatan *marine fuel oil* secara teori maupun praktek, membuat *cargo watch order*, menyiapkan MSDS (*Material Safety Data Sheet*)

B. Saran

Setelah melihat permasalahan-permasalahan yang ada di MT. Champion One, maka penulis memberikan saran-saran sebagai bahan masukan agar dapat mengurangi agar tidak terjadinya keterlambatan pembongkaran muatan *marine fuel oil* diatas kapal.

Berikut saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis

1. Dari ke 4 (Empat) faktor Mesin/*Machine*, Bahan/*Material*, Cara/*Method*, dan Manusia/*Man* yang paling berpengaruh pada keterlambatan pembongkaran muatan *marine fuel oil* yaitu Faktor Manusia sehingga kita mengedepankan upaya yang berhubungan dengan manusia untuk menanggulangi penyebab utama permasalahan yang terjadi di atas kapal.
2. Melaksanakan semua arahan atau petunjuk dari mualim satu, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kru dan mualim terhadap kegiatan bongkar muat dengan cara memberi pembelajaran atau *training* disela-sela kegiatan yang tidak mengganggu bongkar muat, meningkatkan komunikasi dengan antara kru dengan cara memberi kegiatan bersama dan mualim demi terciptanya bongkar muata yang lebih efektif .